

ABSTRAK

Media sosial menjadi wadah untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri melalui foto maupun video. Instagram memiliki peran dalam pembentukan diri dan self disclosure. Instagram memiliki fitur multiple account untuk pengguna yang ingin mengganti akun tanpa harus logout terlebih dahulu. Dari fitur tersebut terjadi panggung depan dan panggung belakang. Penelitian ini ingin melihat bagaimana pembentukan konsep diri serta self disclosure pada mahasiswa ilmu komunikasi Telkom University. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan tiga informan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa keterbukaan pribadi yang terjadi pada informan berbeda pada kedua akun yang dimiliki oleh para informan yaitu *second account* dan *first account*. Informan merasa lebih bebas berekspresi dan percaya diri memperlihatkan aktivitas sehari-harinya. Sedangkan melalui *first account* informan merasa harus lebih menyeleksi apa saja yang dapat ditunjukkan kepada orang-orang. Self disclosure pada *second account* lebih besar ditunjukkan melalui teori Johari Window.

Kata Kunci : Konsep diri, self disclosure, *second account instagram*, interaksionisme simbolik